

## UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI PEMBELAJARAN SKI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VCD

Sutarti

Sutarti.mpd04@gmail.com

Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumedang

**Abstrak:** Penelitian ini berangkat dari latar belakang rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di Madrasah Aliyah. Karena kurangnya variasi proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) maka menimbulkan kejenuhan, kebosanan, sehingga kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran semakin rendah. Untuk itu diperlukan upaya untuk membantu meningkatkan salah satunya adalah penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data dan analisisnya melalui kajian reflektif, partisipatif, dan kolaboratif. Pengembangan program didasarkan data-data dan informasi dari siswa dan guru melalui tiga tahapan siklus penelitian tindakan kelas dalam rangka meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan media VCD.

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Sumedang dengan tiga siklus. Pada siklus pertama siswa belajar dengan metode tanya jawab tanpa media, hasil belajar siswa masih rendah (hanya 50% dari jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM). Pada siklus kedua siswa dan guru (kolaborator) melaksanakan KBM dengan menggunakan metode tanya jawab dengan media VCD. Dari hasil observasi aktifitas siswa ternyata dapat meningkat, begitu pula dengan hasil belajar siswa juga meningkat. Hal ini dapat terlihat dari meningkatnya rata-rata siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu 55% dari jumlah siswa. Pada evaluasi harian ketiga (siklus ketiga) jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM lebih meningkat lagi (80% dari jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM). Dari pelaksanaan PTK siklus pertama, kedua, dan ketiga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran SKI dengan menggunakan media VCD dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa..

**Kata Kunci:** *Sejarah Kebudayaan Islam, Peningkatan Hasil Belajar*

### 1. PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan selalu ada dan dibutuhkan oleh setiap negara. Melalui pembangunan diharapkan suatu negara dapat memperoleh kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Demi tercapainya tujuan pembangunan berkualitas tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, cerdas, dan terampil. Dalam pembangunan nasional Indonesia memiliki tujuan utama

yaitu menciptakan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional tersebut Indonesia membutuhkan warga negara yang memiliki potensi dan kecerdasan yang tinggi.

Kecerdasan dapat tercipta melalui pendidikan. Mengingat pentingnya pendidikan bagi setiap warga negara maka pemerintah negara Indonesia berupaya mengatur tentang pendidikan ini dalam UUD 1945 Bab XIII

tentang pendidikan pasal 31 ayat 1. pasal tersebut menyatakan bahwa, “Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran”.

Melalui pendidikan dan pengajaran yang layak maka setiap warga negara diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup dan dapat ikut serta berperan mengisi pembangunan negara sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya. Yang dimaksud dengan pendidikan adalah “.....usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang”. (St. Vembriarto. Pedoman Pendidikan Menengah. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.1991.hal 2).

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar. Hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Nagara Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidikan karena dari sanalah tunas muda yang berkualitas sebagai generasi penerus dibentuk. Dalam upaya mewujudkan generasi muda yang berkualitas tersebut terdapat bermacam-macam masalah diantaranya, rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran SKI serta terbatasnya sarana dan prasana pendidikan.

SKI (Sistem Kebudayaan Islam) adalah salah satu mata pelajaran yang terdiri

dari 4 kajian pokok yaitu, sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi. Agar pelaksanaan pembelajaran SKI menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan (PAKEM) salah satu solusinya adalah pembelajaran dengan menggunakan media. Media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami sesuatu yang sedang dipelajari dengan berbagai kemudahan . Penggunaan media VCD (*Video Compact Disk*) merupakan alternatif pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan, pemahaman dan keterampilan, serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan menggunakan media ini diharapkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran SKI meningkat. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul : “Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami Materi Pembelajaran SKI dengan Menggunakan Media VCD”.

## B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini bertempat di kelas X IIK 1 MAN 2 Sumedang tahun 2017-2018 dengan jumlah siswa 33 orang yang terdiri dari 15 laki-laki dan 18 perempuan. Dari latar belakang masalah yang dikemukakan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut;

1. Faktor apakah yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran SKI?
  2. Upaya apakah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi SKI?
  3. Apakah dengan menggunakan media VCD dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran SKI?
1. Hambatan apa yang mungkin dihadapi pada saat pembelajaran SKI dengan menggunakan media VCD?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui/mengumpulkan informasi tentang penggunaan media VCD dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran SKI.
- Untuk mengetahui pendapat siswa terhadap penggunaan media VCD dalam pembelajaran SKI.

#### 2. Manfaat Hasil Penelitian

Secara umum hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi program pembelajaran SKI dan juga dapat memberikan tambahan wawasan yang berkaitan dengan penggunaan media VCD

dalam pembelajaran SKI bagi pihak-pihak terkait, yakni :

#### a) Manfaat Bagi Guru

- Membantu guru dalam upaya penentuan strategi pengajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar SKI siswa.
- Pertimbangan guru dalam mengajar maupun kendala-kendala yang dihadapi.

#### b) Manfaat Bagi Siswa

Apabila hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media VCD dapat meningkatkan kemampuan memahami materi pembelajaran SKI siswa, maka penggunaan media ini akan membantu siswa dalam menyerap materi pembelajaran SKI serta meningkatkan keaktifan siswa dan memberikan suasana belajar baru dalam belajar SKI.

#### c) Manfaat bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah tentang peranan media VCD dalam rangka perbaikan mutu pendidikan.

#### d) Manfaat bagi pembaca

Dapat dijadikan kajian positif dan penelitian untuk diteliti lebih lanjut.

#### e) Manfaat bagi program penyedia guru SKI

Menjadi pertimbangan dan masukan tentang perlu tidaknya memasukkan unsur penggunaan media VCD dalam kurikulum pembelajaran di sekolah.

## 2. KERANGKA TEORI

### 1) Konsep Pendidikan SKI

#### A. Rasional.

Manusia sebagai salah satu makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang menjadi penghuni di permukaan bumi ini yang senantiasa berhadapan, berhubungan dengan dimensi-dimensi ruang, waktu, dan berbagai bentuk kebutuhan (needs) serta berbagai bentuk peristiwa baik dalam skala individual maupun dalam skala kelompok (satuan sosial). Berkenaan dengan sebagian dari hakikat makhluk manusia tadi, dan kemudian dihadapkan pada beberapa disiplin ilmu sosial, maka tentu saja terdapat relasi, relevansi, dan fungsi yang cukup signifikan. Dimensi ruang (permukaan bumi) dengan segala fenomenanya, sangat relevan menjadi objek (bahan) kajian geografi maupun dalam skala kelompok (masyarakat dan satuan sosial lainnya) sangat relevan menjadi bahan kajian/telaah disiplin ilmu sejarah. Sedangkan dimensi kebutuhan (needs) yang senantiasa memiliki karakteristik / sifat keterbatasan (kelangkaan) sangat tepat menjadi objek kajian bagi disiplin ilmu ekonomi.

#### B. Karakteristik Mata Pelajaran SKI

SKI merupakan salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam (PAI) tingkat madrasah Aliyah, Materi SKI terdiri dari Sejarah pra kenabian, kenabian dan pasca kenabian. Kajian ilmu SKI dikembangkan melalui tiga pendekatan utama yaitu *functional-approach*, *interdiscipliner-approach*, dan *multidiscipliner approach*.

Pendekatan *functional*, digunakan apabila materi kajian lebih dominan sebagai kajian dari salah satu disiplin ilmu, dalam hal ini disiplin-disiplin ilmu lain berperan sebagai penunjang dalam kajian materi tersebut.

Pendekatan *interdisipliner*, digunakan apabila materi kajian betul-betul menampilkan karakter yang dalam pengkajiannya memerlukan keterpaduan dari sejumlah disiplin ilmu.

Pendekatan *multidisipliner*, digunakan apabila materi kajian memerlukan pengkajian kolaborasi yang memperlihatkan keterpaduan antar/lintas kelompok ilmu keagamaan yaitu ilmu alamiah (*natural science*) dan amaliah.

Materi SKI senantiasa berkenaan dengan fenomena dinamika sosial budaya dan ekonomi yang menjadi bagian integral dalam kehidupan masyarakat dari waktu ke waktu dari tempat ke tempat baik dalam skala kelompok masyarakat local, nasional, regional, dan global.

2) Konsep Kemampuan Siswa (Kompetensi siswa)

- A. Menurut kamus bahasa Inggris – Indonesia *competence* berarti kecakapan, kemampuan, dan wewenang.
- B. Sedangkan menurut kamus lengkap bahasa Indonesia modern kompetensi berarti kewenangan atau kekuasaan untuk menentukan sesuatu hal.
- C. Kompetensi siswa adalah kemampuan siswa sebagai hasil belajar (Marzano, 1992,16)
- D. Kompetensi siswa merupakan kompetensi individu yang menurut Johnson Syamsudin (1999) adalah penampilan spesifik yang rasional sebagai harmoni dan pemilihan pengetahuan keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan oleh tugas pekerjaan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan penuh keberhasilan.
- E. Kemampuan siswa artinya seberapa jauh siswa menyerap materi yang disampaikan guru, seberapa persen tujuan yang telah ditetapkan guru dapat dikuasai siswa dan seberapa baik siswa mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan, berintegrasi dengan lingkungan sosialnya dan kinerja yang di tunjukkannya dalam memecahkan

masalah-masalah belajar dari kehidupan.

Kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran SKI sangat dibutuhkan karena materinya sangat kompleks oleh sebab itu dibutuhkan media yang dapat membantu siswa dalam memahami materi.

3) Konsep Media

Kata media berasal dari bahasa latin medium, yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Atau dengan kata lain media adalah perantara atau penghantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan . Media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan (Atwi Suparman, 1997).

Media adalah sumber belajar yang harus dikembangkan untuk tercapai hasil belajar yang optimal. Seels dan Richuy (1994:1-46) menjelaskan bahwa media merupakan alat komunikasi, segala sesuatu yang membawa informasi atau pesan-pesan dari sumber informasi kepada penerimanya mencakup film, televisi, media cetak, radio, diagram, tabel dan sebagainya.

Yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah semua bentuk media yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dengan tujuan pembelajaran.

Media video atau *Video Compact Disc* (VCD) dalam pembelajaran berfungsi sebagai media pandang dengan (audio visual). Kelebihan penggunaan *Video Compact Disc* ini antara lain:

1. Dapat diputar berulang-ulang.
2. Tayangan dapat dipercepat atau diperlambat
3. Tidak menggunakan ruang khusus
4. Pengoperasian alat relatif mudah
5. Keping VCD dapat digunakan berulang-ulang

Dalam penerapannya pada pembelajaran SKI seorang guru tinggal memilih materi yang sesuai dengan yang sesuai dengan program pembelajaran dan menyiapkan VCD player serta pesawat televisi kemudian menyampaikan pengantar materi pembelajaran seperlunya. Diharapkan penggunaan media VCD ini dapat mempermudah siswa dalam memahami dan menyerap materi pembelajaran terutama pelajaran SKI. Dengan menggunakan media VCD dalam pembelajaran SKI akan lebih menarik dan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran karena dengan VCD siswa dapat melihat dan mendengar kajian materi pembelajaran.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Siklus Pertama (satu kali pertemuan)

Siklus pertama terdiri atas empat tahap yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi seperti berikut ini:

#### 1. Perencanaan (*planning*)

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode inquiri ( tanya jawab ).
2. Membuat rencana pembelajaran metode inquiri ( tanya jawab )
3. Membuat lembar kerja siswa.
4. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
5. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

#### 2. Pelaksanaan

Pada saat awal siklus pertama pelaksanaan belum sesuai dengan rencana, hal ini disebabkan oleh :

1. Sebagian siswa merasa kurang tertarik dengan metode Tanya jawab
2. Sebagian siswa merasa kurang bisa memahami materi pembelajaran yang sedang dipelajari.
3. Pada akhir siklus pertama dari hasil pengamatan guru dan kolaborator dengan teman sejawat dapat disimpulkan :
4. Perlu diadakan perubahan metode pengajaran

#### 3. Observasi dan Evaluasi

- a. Hasil observasi aktifitas siswa dalam PBM selama siklus pertama dilihat dari tabel observasi siswa dalam PBM.
  - b. Hasil observasi siklus I aktifitas guru dalam PBM.
  - c. Hasil observasi aktifitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih tergolong rendah, hal ini terbukti dengan terlihatnya munculnya rasa jenuh pada siswa dalam mengikuti kegiatan KBM.
  - d. Hasil evaluasi siklus I : Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran masih tergolong kurang. Hal ini terbukti dengan nilai evaluasi yang rata-rata belum mencapai KKM.
  - e. Refleksi dan Perencanaan Ulang.
  - f. Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut :
  - g. Guru belum dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran.
  - h. Hasil evaluasi siswa pada siklus pertama mencapai rata-rata 45%.
  - i. Masih ada siswa yang belum mampu memahami materi pembelajaran.
- Untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan keberhasilan maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :
1. Memberikan dorongan kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
  2. Lebih intensif membimbing siswa yang belum memahami materi pembelajaran SKI.
  3. Memberikan pengakuan atau penghargaan (*reward*)
- B. Siklus Kedua.
- Seperti pada siklus pertama siklus kedua ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.
1. Perencanaan (*planning*)

Pada siklus kedua ini didasarkan atas refleksi siklus pertama yaitu :

    - a. Menyiapkan media dan alat-alat.
    - b. Menyiapkan kelas tempat penelitian.
    - c. Membuat rencana pengajaran.
    - d. Mendiskusikan RPP dengan kolaborator.
    - e. Menyiapkan materi.
    - f. Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru.
    - g. Menyiapkan LKS
    - h. Menyiapkan soal akhir siklus.
    - i. Menyiapkan alat dokumentasi.
  2. Pelaksanaan

Pada saat awal siklus kedua pelaksanaan belum sesuai dengan rencana, hal ini disebabkan oleh Sebagian siswa belum terbiasa dengan pengajaran dengan menggunakan media VCD. Sebagian siswa belum memahami materi yang disampaikan melalui media VCD.

Pada akhir siklus kedua dari hasil pengamatan guru dan kolaborator dengan teman sejawat dapat disimpulkan :

- a. Siswa mulai terbiasa dengan kondisi belajar dengan menggunakan media VCD.
  - b. Siswa mampu memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media VCD.
3. Observasi dan Evaluasi.
- a. Hasil observasi aktifitas siswa dalam PBM selama siklus kedua dapat dilihat pada lembar observasi siswa. (terlampir)
  - b. Hasil observasi aktifitas guru dalam PBM pada siklus kedua sedang. Hal ini berarti mengalami perbaikan dari siklus yang pertama.
  - c. Hasil evaluasi harian kedua setelah menggunakan media VCD juga mengalami peningkatan.

### C. Siklus Ketiga

Seperti pada siklus pertama dan siklus kedua, siklus ketiga ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

#### 1. Perencanaan (*planning*)

- a. Memberikan dorongan kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- b. Lebih intensif membimbing siswa yang belum memahami materi pembelajaran.

c. Memberikan pengakuan atau penghargaan.

#### 2. Pelaksanaan.

- a. Suasana pembelajaran sudah mulai kondusif, tugas yang diberikan guru kepada siswa sudah mampu dikerjakan dengan baik.
- b. Sebagian besar siswa merasa termotivasi untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
- c. Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah mulai tercipta.

#### 3. Observasi dan Evaluasi.

- a. Hasil observasi aktifitas siswa dalam PBM selama siklus ketiga dapat dilihat melalui lembar pengamatan siswa. (terlampir)
- b. Hasil observasi aktifitas guru dalam PBM pada siklus ketiga cukup baik. Hal ini berarti mengalami perbaikan dari siklus kedua.
- c. Hasil evaluasi harian setelah menggunakan media VCD juga mengalami peningkatan tapi belum mencapai 70% dari siswa yang memiliki nilai diatas KKM.

#### 4. Refleksi

Keberhasilan yang diperoleh selama siklus ketiga adalah sebagai berikut:

- a. Aktifitas siswa dalam PBM sudah mulai terbiasa dengan menggunakan media VCD. Siswa mampu berpartisipasi dalam kegiatan belajar sehingga KBM lebih



- efektif. Data hasil observasi terhadap aktifitas siswa sudah meningkat, hal ini terlihat dengan hilangnya rasa bosan siswa dalam KBM dan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti KBM.
- b. Meningkatkan aktifitas siswa dalam PBM didukung oleh meningkatnya aktifitas guru dalam mempertahankan suasana pembelajaran. Guru lebih intensif memperhatikan siswa saat mengikuti PBM.
- c. Meningkatnya rata-rata nilai evaluasi harian siswa, hal ini terbukti sudah 70% dari siswa memperoleh nilai diatas KKM.
- Echols, John M, Shadily, Hasan. (1982). "Kamus Inggris-Indonesia", Jakarta : Gramedia
- Fathurrohman, Prof. Pupuh. "Strategi Belajar Mengajar", Bandung : Refika Adiatma
- Info Pendidikan Internet:  
[Http://infopendidikankita.blogspot.com](http://infopendidikankita.blogspot.com)  
2008/03/penelitianindakankelas.html
- Komariah, Aan, Triatna, Cepi.2005. "Visionary Leadership", Jakarta
- Marzano, R.(1988). "Dimention of Thiknking : A Framework for Curriculum and Instruction". Virginia : ASCD.
- Suparman,Atwi.(1997). "DesainInstruksional PAV-PPAI", Jakarta : Universitas Terbuka

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media VCD dapat meningkatkan aktivitas dalam proses belajar mengajar.
2. Dari hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa dari siklus pertama sampai siklus ketiga.
3. Kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran SKI mengalami kemajuan yang sangat berarti.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. "Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern", Jakarta : Pustaka Amani